



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Desember 2024

Halaman: 5

RENCANA PEMBANGUNAN

Dewan Dorong Keseriusan Penanganan Sampah

UMBULHARJO—DPRD Kota Jogja terus mendorong Pemkot Jogja untuk serius menangani sampah. Dengan total alokasi APBD mencapai Rp56,8 miliar, diharapkan dapat menyelesaikan persoalan sampah di Kota Jogja.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menjelaskan total anggaran penanganan sampah dalam APBD 2024 yakni Rp56,8 miliar. "Lebih besar dibanding tahun sebelumnya," ujarnya, Rabu (11/12).

**DPRD Kota Jogja sangat berharap
di tahun 2025 sudah ada tada-
tanda sampah di Kota Jogja dapat
terselesaikan dengan tuntas.**

Sinarbiyat Nujanat
Wakil Ketua DPRD Kota Jogja

Anggaran yang lebih besar ini juga didukung oleh anggaran tambahan yang diusulkan DPRD Kota Jogja sebesar Rp16 miliar. Diharapkan dengan tambahan anggaran ini, penanganan sampah di Kota Jogja bisa lebih maksimal.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja, Sinarbiyat Nujanat, menuturkan penanganan sampah menjadi salah satu prioritas belanja APBD 2025. "DPRD melalui badan anggaran dan komisi memberikan perhatian yang sangat serius terkait sejauh mana keseriusan Pemkot Jogja dalam menyelesaikan problem sampah," katanya.

Hingga saat ini, ia melihat isu sampah masih terus menjadi perbincangan di masyarakat karena belum terselesaikan dengan baik. "DPRD Kota Jogja sangat berharap di tahun 2025 sudah ada tanda-tanda sampah di Kota Jogja dapat terselesaikan dengan tuntas," katanya.

Untuk mendukung hal tersebut, DPRD Kota Jogja memberikan tambahan alokasi sebesar Rp16 miliar dalam penanganan sampah. Pihaknya juga berkomitmen untuk memantau program penanganan sampah yang dilaksanakan Pemkot Jogja.

"Tentu DPRD baik pimpinan maupun komisi yang membidangi lingkungan hidup akan melakukan monitoring sejauh mana progres penanganan persoalan sampah di 2025 secara konkret dan tuntas, tidak terjadi lagi tumpukan sampah di mana-mana," katanya.

Terkait dengan pergantian wali kota dan wakil wali kota, nantinya akan dilakukan penyesuaian antara visi-misi paslon dengan APBD yang sudah dirancang. "Visi misi itu akan dijabarkan dalam rencana pembangunan daerah. Bagaimanapun persoalan sampah harus jadi skala prioritas selain sektor lain yang menjadi visi misi paslon terpilih," ujarnya. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005